

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio CAMEL terhadap manajemen laba. Pengujian dilakukan pada periode pengamatan tahun 2008-2011 dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio CAMEL yang diproksikan oleh rasio CAR, NPL, NPM, NIM, ROA, dan LDR pada tingkat signifikansi sebesar 5% tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Indikasi manajemen laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI juga sangat rendah. Hal ini terjadi mungkin karena manajemen laba tidak dilakukan untuk memenuhi rasio-rasio CAMEL agar memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Selain itu, rendahnya indikasi manajemen laba yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI juga dimungkinkan karena adanya pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang baik sehingga meminimalisir tindakan manajemen laba. Apalagi pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah diatur oleh bank sentral yaitu Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006.

## **B. SARAN**

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang pastinya tidak dapat dihindari pada saat penelitian. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat melakukan perbaikan dengan mengembangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih baik.
2. Populasi dan sampel yang digunakan mungkin berbeda dari penelitian ini, seperti menggunakan populasi bank yang terdaftar di Bank Indonesia bukan lagi yang terdaftar di BEI.
3. Menggunakan model perhitungan manajemen laba yang lebih spesifik akrual untuk perbankan seperti model Beaver dan Engel (1996).